

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan pemaparan dari rumusan masalah, tujuan penelitian serta kerangka teori, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah *kualitatif*. Lexy J. Maelong berpendapat bahwa penelitian *kualitatif* merupakan metode penelitian sistematis digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek yang ada pada latar alamiah tanpa adanya manipulasi di dalamnya dan tanpa ada proses pengujian hipotesis, dengan menggunakan metode-metode yang alamiah di mana hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran kuantitas, akan tetapi berdasarkan fenomena yang diamati.<sup>54</sup>

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dimana penelitian tersebut menggambarkan sebuah keadaan sesuai dengan yang dikaji dalam suatu permasalahan penelitian. Tujuan analisis ini untuk menjelaskan mengenai fenomena yang tengah diteliti.<sup>55</sup> Sehingga hal ini dimaksudkan pada penelitian ini untuk mendeskripsikan terkait topik yang diteliti yakni mengenai pelaksanaan dan peran analisis kelayakan 5C pada anggota pembiayaan *murabahah* dalam menjalankan prinsip kehati-hatian di BMT NU Jombang Cabang Bareng Kabupaten Jombang.

---

<sup>54</sup> Andi Prasowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 24.

<sup>55</sup> Muhammad Ramadhan, *Metodologi Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 8.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Adapun lokasi penelitiannya adalah BMT NU Jombang Cabang Bareng yang beralamat di Jl. Ahmad Yani, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang.

## C. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian dibagi menjadi dua bagian yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau dari pihak pertama dengan melakukan *survey* secara langsung ke lokasi penelitian.<sup>56</sup> Pada penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari proses observasi dan wawancara secara langsung dengan subjek penelitian yakni Bapak Su'udi Anis selaku pimpinan lembaga, karyawan dan anggota BMT NU Jombang Cabang Bareng Kabupaten Jombang.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang ada seperti catatan, laporan dan buku.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data kepustakaan yang berhubungan dengan pembahasan yaitu melalui laporan di BMT, buku, jurnal, dan artikel ilmiah.

---

<sup>56</sup> Andrew Ferndano Pakpahan, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 79.

<sup>57</sup> Sandi Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 68.

#### **D. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian *kualitatif*, peneliti merupakan bagian dari instrument yang efektif untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun table kehadiran peneliti sebagai berikut:

1. Tanggal 3 Agustus 2022, penulis melakukan observasi tentang permasalahan di BMT NU Jombang Cabang Bareng Kabupaten Jombang.
2. Tanggal 20 Agustus 2022, penulis melakukan observasi dan wawancara terhadap 3 BMT untuk mendapatkan data perbandingan.
3. Tanggal 15 Desember 2022, penulis melakukan wawancara dengan *manager* dan *teller* BMT NU Jombang Cabang Bareng Kabupaten Jombang.
4. Tanggal 23 November 2022, penulis melakukan wawancara dengan *Account Officer* BMT NU Jombang Cabang Bareng Kabupaten Jombang.
5. Tanggal 20 Desember 2022, penulis melakukan wawancara dengan *Account Officer* BMT NU Jombang Cabang Bareng Kabupaten Jombang.
6. Tanggal 18 Februari sampai 12 Maret 2023, penulis melakukan wawancara dengan anggota BMT NU Jombang Cabang Bareng Kabupaten Jombang.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan komunikasi antara dua orang, dengan tujuan guna mendapatkan berbagai informasi melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan

yang terkait dengan informasi yang dibutuhkan.<sup>58</sup> Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yang sering disebut dengan wawancara kualitatif. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara dimana subjek yang diteliti dapat memberikan jawaban yang bebas serta tidak dibatasi.<sup>59</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti meliputi tentang sejarah, struktur organisasi sampai dengan peranan analisis kelayakan 5C pada anggota pembiayaan murabahah dalam menjalankan prinsip kehati-hatian di BMT NU Jombang Cabang Bareng Kabupaten Jombang.

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti datang ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat segala informasi dan hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, peristiwa dan tujuan.<sup>60</sup> Peneliti menggunakan observasi jenis partisipansi untuk mengamati secara langsung peranan analisis kelayakan 5C pada anggota pembiayaan murabahah dalam menjalankan prinsip kehati-hatian di BMT NU Jombang Cabang Bareng Kabupaten Jombang.

---

<sup>58</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 180.

<sup>59</sup> M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 177.

<sup>60</sup> Ibid, 165.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melihat serta mencatat suatu laporan yang ada<sup>61</sup> Sumber dokumentasi yang diambil penulis berasal dari website dan laporan keuangan BMT NU Jombang Cabang Barend Kabupaten Jombang.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Tahap pengecekan keabsahan data sangat diperlukan guna menghindari kesalahan pada data yang didapatkan. Pada proses penelitian kualitatif untuk tahap uji keabsahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:<sup>62</sup>

1. Memperpanjang waktu keikutsertaan penelitian.
2. Melakukan pengamatan dengan tekun dan observasi yang mendalam
3. Triangulasi, peneliti menggunakan triangulasi sumber data yakni suatu cara dalam menguji atau memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan suatu yang lain untuk keperluan pengecekan serta dalam membandingkan data yang diperoleh seperti melakukan wawancara pada narasumber yang berbeda dengan narasumber yang pertama kali memberikan data. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh keyakinan peneliti bahwa data tersebut sudah benar dan sah untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis. Dalam tahap triangulasi ini penulis melakukan wawancara pada beberapa narasumber yang berbeda.

---

<sup>61</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 255.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 365.

## **G. Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah proses menyusun hasil wawancara, catatan yang didapatkan dan data lainnya dengan sistematis, sehingga pemaparannya mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun cara dalam menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>63</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan tahap memilah dan merangkum semua informasi pokok untuk difokuskan pada persoalan yang utama. Hal ini disebabkan karena banyaknya jumlah data yang diperoleh dilapangan, maka dari itu setelah data direduksi akan muncul pandangan yang lebih sederhana dan jelas sehingga akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan tahap menyajikan kumpulan berbagai informasi yang sudah didapat dalam bentuk paparan singkat. Adanya penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti sehingga memberi kemungkinan adanya kesimpulan.

### **3. Kesimpulan dan Verifikasi**

Penarikan kesimpulan merupakan tahap membuat kesimpulan dari informasi pokok pada data yang diuji keabsahannya sehingga mudah dipahami.

---

<sup>63</sup> Sandi Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 123-124.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahap yang dilakukan penulis dalam penelitian ini:

### **1. Tahap Sebelum Lapangan**

Menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian dan mengurus perizinan

### **2. Tahap Pekerjaan di Lapangan**

Memahami latar penelitian, mengamati lokasi penelitian serta mengumpulkan data.

### **3. Tahap Analisis Data**

Menelaah semua data yang didapatkan dilapangan, melakukan reduksi data kemudian disusun dalam satuan dan diperiksa keabsahan datanya.

### **4. Tahap Penelitian Laporan**

Pada tahapan ini peneliti menyusun hasil penelitian dan pembahasan penelitian kemudian menyimpulkan hasil penelitian.